

NEWSPAPER

Jajaran Kodim Surabaya Timur Menerima Pengarahan Kepala Staf Angkatan Darat

Arif Rido - SURABAYA.NEWSPAPER.CO.ID

May 22, 2022 - 03:02



Jajaran Kodim Surabaya Timur Menerima Pengarahan Kepala Staf Angkatan Darat

SURABAYA - Jajaran Kodim 0831/Surabaya Timur menerima pengarahan dari Kepala Staf Angkatan Darat (KASAD) Jenderal TNI Dudung Abdurachman, S.E., M.M., melalui Video Conference bertempat di ruang data Makodim Jl. Mulyorejo

Indah 1 No. 4. Sabtu (21/05/22)

Dalam arahnya Kepala Staf Angkatan Darat (Kasad) Jenderal TNI Dudung Abdurachan, S.E., M.M menyampaikan, " Syukuri dan laksanakan tugas dengan baik, karena kita masih ada wilayah tugas yang akses wilayahnya relatif mudah untuk dijangkau dibandingkan dengan rekan-rekan kita Prajurit lainnya yang bertugas di wilayah lain yang akses wilayahnya sulit di jangkau.

Kasad juga menyampaikan bahwa hendaknya Prajurit khususnya yang berdinasi di kewilayahan bisa memberdayakan potensi di wilayahnya untuk mengembangkan kreatifitasnya sehingga menghasilkan produk-produk yang bermanfaat bagi masyarakat di sekitarnya, untuk membantu kesulitan rakyat sekelilingnya dan menjadi solusi pemecahan masalah yang sedang dihadapi oleh masyarakat". Tegasnya.

Kepada seluruh Prajurit TNI - AD Kasad berpesan, agar menjaga dan memelihara kesehatan diri dan keluarga serta bina keluarga yang harmonis.

Di akhir pengarahannya Kepada seluruh Prajurit TNI - AD khususnya jajaran Kodam V/Brawijaya memberi penekanan, " Komandan harus berada di tengah - tengah anggotanya, tidak ada komandan yang memotong hak anggota, kalau anak buah sakit, Komandan harus ikut merasakan, anggota tidak usah takut dengan resiko, Babinsa tetap semangat, Babinsa harus peka terhadap situasi, harus bisa memetakan lokasi wilayah, Babinsa mewaspadaai munculnya G30S PKI, TNI jangan terlena, pemimpin harus berani ambil resiko, pemimpin harus berani ambil keputusan, pemimpin harus dekat dengan anak buah dan menghadapi tahun politik harus peka antisipasi paham radikalisme dan terorisme serta bentengi diri dari pengaruh ajaran dan aliran sesat yang membahayakan keutuhan NKRI," pungkasnya.